

## ABSTRAK

Kristianus Ivan Duri. 20.75.6853. **Telaah Fenomena Kenakalan Remaja Di SMP Negeri Reroroja Magepanda Dalam Tinjauan Psikososial Erik Homburger Erikson: Sebuah Studi Kasus.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat – Teologi, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan konsep tentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan para remaja, (2) menelaah dan menjelaskan fenomena kenakalan remaja yang terjadi di SMP Negeri Reroroja, (3) menjelaskan dan menyikapi secara kritis teori Psikososial Erik Homburger Erikson sebagai strategi penunjang dan penanggulangan para peserta didik dalam kasus kenakalan remaja di SMP Negeri Reroroja Magepanda.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yang bersifat *open-ended*. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kaur Kesiswaan, Guru Wali Kelas dan Guru BK SMP Negeri Reroroja Magepanda. Peneliti juga meminta tanggapan atas kasus ini dari perwakilan dari orang tua yakni Bapa Ketua Komite, dari salah satu alumni, dari pihak Pengawas Sekolah dan dari pihak Gereja setempat yakni Romo Pastor Paroki Magepanda. Objek penelitian di sini adalah teks, sumber data dan dokumen-dokumen lainnya. Objek ini berkaitan dengan masalah kenakalan remaja yang terjadi di SMP Negeri Reroroja Magepanda. Peneliti juga berupaya mencari, memahami dan mendalami konsep teori Psikososial Erik H. Erikson, kaum remaja dan kenakalan remaja melalui literatur-literatur dalam bentuk buku, kamus, jurnal ilmiah serta artikel dari situs-situs internet.

Berdasarkan penelitian dan tinjauan ini, peneliti menemukan bahwa rendahnya pengawasan dan perhatian dari keluarga (orang tua), sekolah dan lingkungan masyarakat merupakan faktor yang menyebabkan para remaja terjebak dalam aksi-aksi destruktif. Alhasilnya, para remaja di sekolah ini cenderung lambat sadar, bermental untuk saling *bullying* dan juga perkelahian. Dengan kecenderungan ini menghantar para remaja pada suatu tindakan yang hanya melahirkan kejahatan dan kerugian bagi orang lain dan diri sendiri.

Berhadapan dengan realitas ini, peneliti menawarkan suatu strategi penanggulangan kasus kenakalan remaja ini melalui teori Psikososial Eriks H. Erikson. Secara Psikososial, kenakalan remaja berorientasi pada krisis identitas dengan melewati tahapan perkembangan yang mana membentuk kematangan dari kaum remaja. Tahapan perkembangan itu yakni Kepercayaan Vs Kecurigaan Dasar, Otonomi Vs Rasa Malu, Rasa Bimbang, Inisiatif Vs Rasa Diri Bersalah/*guilt*, Kerajinan Vs Rasa Rendah Diri, Identitas dan penolakan Vs Kekacauan Identitas, Keintiman dan Solidaritas Vs Isolasi, Generativitas Vs Keasikan dengan Diri Sendiri, Integritas Vs Putus Asa. Dengan demikian, melalui teori Psikososial memampukan remaja untuk menempatkan diri secara rasional dan etis sehingga mereka mampu berintegritas dan bermental transformatif terhadap segala perubahan.

**Kata-Kata Kunci:** Kaum Remaja, Kenakalan Remaja dan Teori Psikososial

## ABSTRACT

Kristianus Ivan Duri. 20.75.6853. **An Examination of the Phenomenon of Juvenile Delinquency at Reroroja Magepanda State Junior High School in Erik Homburger Erikson's Psychosocial Review: A Case Study**. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy – Theology Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

This study aims to (1) explain the concept of growth and development of the lives of adolescents, (2) examine and explain the phenomenon of juvenile delinquency that occurs in Reroroja State Junior High School, (3) explain and critically respond to Erik Homburger Erikson's Psychosocial theory as a strategy to support and overcome students in cases of juvenile delinquency at Reroroja Magepanda State Junior High School.

This research uses qualitative methods with the type of research is a case study. In data collection techniques, researchers used structured interview techniques that were open-ended. The subjects of this research were the Principal, Vice Principal, Head of Student Affairs, Homeroom Teacher and Counseling Teacher of Reroroja Magepanda State Junior High School. The researcher also asked for responses to this case from representatives of the parents, namely the Chairman of the Committee, from one of the alumni, from the School Supervisor and from the local Church, namely the Father of Magepanda Parish. The object of research here is text, data sources and other documents. This object is related to the problem of juvenile delinquency that occurs at Reroroja Magepanda State Junior High School of Erik H. Erikson's Psychosocial theory, adolescents and juvenile delinquency through literature in the form of books, dictionaries, scientific journals and articles from internet sites.

Based on this research and review, the researcher found that the lack of supervision and attention from the family (parents), school and community environment is a factor that causes teenagers to be trapped in destructive actions. As a result, teenagers in this school tend to be slow to realize, have the mentality to bully each other and also fight. With this tendency to lead teenagers to an action that only breeds evil and harm to others and themselves.

Faced with this reality, the researcher offers a strategy to overcome this juvenile delinquency case through Erik H. Erikson's Psychosocial theory. Psychosocially, juvenile delinquency is oriented towards an identity crisis by going through stages of development which form the maturity of adolescents. The stages of development are Trust Vs Mistrust, Autonomy Vs Shame, Indecision, Initiative Vs Guilt, Industry Vs Inferiority, Identity and Rejection Vs Confusion, Intimacy and Solidarity Vs Isolation, Generativity Vs Stagnation, Integrity Vs Despair. Thus, through Psychosocial theory enables adolescents to place themselves rationally and ethically so that they are able to have integrity and a transformative mentality towards all changes.

**Keywords:** Adolescents, Juvenile Delinquency and Psychosocial Theory